



RABU, 19 DESEMBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Potensi KN Proyek Jalan Tugu Hiu-Kroya Rp 72 Juta

BENGKULU - Proyek peningkatan Jalan Tugu Hiu-Taman Hutan Raya-Kroya Rp 35,79 miliar di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) tahun 2017 lalu diduga menimbulkan potensi kerugian negara (KN).

Potensi kerugian negara tersebut diduga terjadi lantaran kelebihan pembayaran Rp 722,31 juta pada PT KSMS yang melakukan kerjasama operasional dengan PT RPB yang mengerjakan proyek tersebut.

Penelusuran jejak yang dilakukan Tim Investigasi RB, kelebihan pembayaran ini informasinya lantaran terjadi penguangan volume pekerjaan dari yang seharusnya. Baik itu di lapis pondasi agregat kelas A, lapis pondasi agregat kelas B dan laston lapis aus (AC-BC). Yang pas pembayarannya hanya pada item laston lapis aud (AC-WC).

Setelah dicek, ternyata memang benar kalau proyek ini masuk dalam temuan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dalam audit LHP LKPD Provinsi Bengkulu tahun 2017. Dalam proyek ini kelebihan pembayaran tersebut menurut sumber, dibagi atas beberapa item. Yakni kuantitas volume setelah adendum di lapisan pondasi agregat kelas A volumenya 7.592,46 dengan harga satuan per volumenya Rp 697.941. Sehingga harga totalnya menjadi Rp 5,29 miliar. Namun dari hasil pengujian, atau pengecekan saat dilakukan audit, ternyata volumenya hanya 7.118,19 sehingga didapati harga total volume yang harusnya dibayar adalah Rp 4,96 miliar.

Dari sini ada kelebihan bayar mencapai Rp 331 juta. Pada lapis pondasi agregat kelas B juga informasinya terjadi kelebihan pembayaran. Dimana volume setelah adendum sebesar 1.431 dengan harga satuan Rp 654.447, sehingga jumlah yang dibayarkan oleh pemprov saat itu Rp 936,8 juta. Namun setelah dilakukan pengecekan volume yang ada hanya 1423. Seharusnya yang dibayarkan oleh pemprov hanya sebesar Rp 931,57 juta. Ada kelebih-

han pembayaran Rp 5,23 juta.

Selain itu juga terjadi kelebihan pembayaran di laston lapis aus (AC-BC) dimana volume setelah adendum 5.250,99 dengan harga satuan Rp 1.517.495,29. Sehingga yang dibayarkan Rp 7,9 miliar. Ternyata setelah dicek, volumenya hanya 4.996,58, seharusnya pada item ini Pemprov hanya membayar Rp 7,58 miliar. Sehingga setelah ditotalkan, maka kelebihan bayar yang menjadi potensi kerugian negara dalam proyek ini mencapai Rp 722,31 juta.

Hanya pengerjaan laston lapis aus (AC-WC) yang cukup volumenya. Dimana volume seharusnya 7.899,84 dengan harga satuan Rp 1.600.480,14 sehingga pemprov membayar Rp 12,64 miliar. Setelah pengecekan pun volumenya sama.

Kontrak pelaksanaan peningkatan kelas jalan Tugu Hiu-Tahura-Kroya ini ditandatangani 6 September 2017 dengan nilai kontrak Rp 35.798.613.000 dengan masa pelaksanaan selama 117 hari kalender, tertangga masa kerja dari 6 September sampai 31 Desember 2017. Namun pada perjalannya, terjadi perubahan yang tertuang dalam amandemen kontrak tersebut. Sebab pekerjaan dinyatakan telah selesai dan diserahkan 100 persen pada 27 Desember.

Sementara itu, Sekretaris Inspektorat Provinsi Bengkulu Heny Kauri membenarkan adanya temuan dalam proyek tersebut. Berdasarkan hasil audit dari BPK terjadi kelebihan pembayaran dalam proyek itu hingga Rp 722 miliar. "Ya untuk data pasnya nanti ya," katanya.

Dia mengatakan, secara berangsur saat ini kelebihan pembayaran itu sudah mulai dikembalikan. "Kalau jumlah pengembaliannya baru berapa, besok ya karena yang pegang datanya tengah dinas luar," tutupnya. (del)